



60 Ton Sampah Tertahan di Depo Setiap Hari

Hasto Wardoyo Siapkan Langkah Pemilahan

JOGJA - Penumpukan sampah terjadi pada beberapa depo Kota Jogja. Penumpukan itu disebabkan karena unit pengolahan sampah (UPS) milik Pemkot Jogja hanya mampu mengatasi 200 ton sampah per hari. Sementara untuk 60 ton sisanya, masih tertahan di depo.

Pantauan *Radar Jogja*, sampah menumpuk di Depo Mandala Krida dan Depo Kotabaru. Tumbukan plastik berisi sampah terlihat memenuhi area depo dan hampir meluber.

Masalah penumpukan sampah ini, sulit teratasi jika hanya mengandalkan pengelolaan. Sebab UPS di Piyungan sudah mulai melakukan pembatasan untuk pembakaran sampah menggunakan insinerator.

Kemudian, masalah lain dihadapi pemkot juga sudah dimulai banyaknya jasa pengelolaan swasta yang berhenti beroperasi. Dikarenakan ada-



WAN NURWANTO/RADAR JOGJA

PENUH: Sampah di Depo Mandala Krida yang terlihat menumpuk kemarin (15/7). Kondisi ini sudah terjadi sejak dua pekan terakhir.

nya langkah penertiban yang mewajibkan standar keamanan dalam hal dampak lingkungan.

"Oleh karena itu, sekarang memang kami sedang mengalami kritis, sehingga di masa kritis harus ada cara baru," ujar Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat ditemui di Kampung Giwangan, Umbulharjo kemarin (15/7).

Bupati Kulon Progo periode 2011-2029 itu mengaku, sudah menyiapkan langkah pemilahan. Program tersebut akan menasar empat depo sebagai *pilot project*. Yakni Depo Mandala Krida, Depo Kotabaru, Depo Brigjen Katamso (THR), dan Depo Lapangan

Karang yang menaungi 21 kelurahan. Jika berhasil, langkah ini akan turut dilakukan di depo lain.

Adapun model pemilahan, dijelaskan Hasto, akan dikemas dalam program padat karya yang melibatkan masyarakat sekitar untuk memilah sampah anorganik, organik dan residu di depo. Sehingga diharapkan dapat mengatasi produksi sampah harian di Kota Jogja yang mencapai 260 ton.

"Kalau tidak dipilah *ya* pasti *overload* di hilir, kuncinya memilah sambil mengedukasi masyarakat," jelasnya. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005